

# Unhas dan Nagara Institute Bahas Ancaman Radikalisme pada Kaum Intelektual

written by Ahmad Fairozi



**Harakatuna.com.** Makassar - Nagara Institute telah menjalin kerja sama dengan Kampus Unhas untuk menggelar kegiatan diskusi civitas akademik bersama ratusan mahasiswa Unhas. Kegiatan yang bertemakan Ancaman Radikalisme pada Kaum Intelektual ini digelar di Gedung Ipteks Unhas, Kota Makassar, Kamis (09/02/2023).

Diskusi ini juga dihadiri oleh Islah Bahrawi sebagai pembicara atau narasumber dan Direktur Eksekutif dari Nagara Institute Akbar Faizal yang hadir di tengah-tengah mahasiswa Unhas.

Islah Bahrawi yang bertindak sebagai narasumber ini juga mengatakan bahwa semua agama secara historis mengalami dekadensi mengalami kemunduran ketika dia tersentuh ajaran-ajaran yang bersifat radikalisme.

“Radikalisme ini cenderung negatif karena dia kemudian jadi satu gerakan-gerakan yang sifatnya eksklusif ini yang kemudian menjadi permasalahan di semua

agama,” jelas.

“Ketika kaum intelektual ini masih independen, atau bergerak dengan ilmu pengetahuan, maka kaum intelektual bisa memajukan ilmu pengetahuan dan islam,” lanjutnya.

Dia juga menjelaskan bahwa ketika kaum intelektual di dalam Islam itu betul-betul Berdiri dalam entitas keilmuan dalam gerakan-gerakan ilmu pengetahuan ini justru berkolaborasi dan berinteraksi dengan berbagai keilmuan lintas bangsa dan iman.

“Radikalisme terjadi ketika kaum intelektual ini tetap fokus dengan ilmu pengetahuan maka interaksi tanpa batas keimanan, tanpa kompromi-kompromi soal keimanan,” jelas Direktur Eksekutif Jaringan Moderasi Beragama Indonesia ini.